

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Hansanitizer Dettol

Dettol adalah nama merek yang merupakan disinfektan cair antiseptik yang diproduksi oleh Reckitt Benckiser dan adalah salah satu produk kesehatan yang paling populer di dunia. Cairan antiseptik berwarna kuning terang dalam warna dan berubah putih susu bila dilarutkan dalam air. Orang biasanya membeli Dettol dari setiap toko yang menjual produk kesehatan sebagai produk Dettol berupa sabun, pencuci tangan, cairan Dettol, cairan antiseptik Dettol dan pembersih tangan Dettol.

Dettol memperoleh sifat antiseptik dari senyawa kimia aromatik yang dikenal sebagai chloroxylenol (C_8H_9ClO) yang terkandung dalam semua produk Dettol tetapi dalam jumlah yang bervariasi. Konsentrasi maksimum senyawa kimia ini hadir dalam cairan antiseptik Dettol yang juga berisi bahan-bahan lain seperti minyak pinus, minyak jarak dan karamel banyak yang tidak larut dalam air. Hal ini karena alasan ini bahwa ketika beberapa tetes cairan antiseptik Dettol ditambahkan ke air mandi mereka membentuk putih emulsi bukan melarutkan sepenuhnya. Alasan lain mengapa orang membeli Dettol adalah bahwa tidak hanya semua produk Dettol tidak beracun di alam tetapi relatif lebih murah daripada produk sejenis lainnya .

Seperti produk kesehatan, produk Dettol dapat secara luas diklasifikasikan menjadi dua kategori besar yaitu produk Home care dan produk keluarga. Sementara kategori pertama meliputi pencuci tangan-Dettol, cair dan pembersih tangan, kategori kedua mencakup produk Dettol yang berkontribusi terhadap kebersihan pribadi seseorang dan pertolongan pertama seperti sabun Dettol dan cairan antiseptik Dettol.

Cairan Dettol adalah disinfektan yang aman dan efektif antiseptik terkonsentrasi yang sangat ideal untuk digunakan di samping deterjen seseorang saat mencuci pakaian seseorang. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa ia tidak hanya membunuh kuman tetapi juga dapat digunakan sebagai disinfektan di sekitar rumah.

b. Visi dan Misi

VISI

Menjadi jaringan distribusi ritel digital terkemuka dan kredibel di Indonesia

MISI

1. Mengintegrasikan jaringan distribusi Indonesia untuk memberikan akses distribusi yang berkualitas tinggi
2. Membantu industri retail di Indonesia untuk proses transaksi yang lebih mudah dan akses produk.
3. Memberikan solusi yang komprehensif untuk mitra distribusi di Indonesia.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1. Variabel Keputusan Pembelian

Hasil pengolahan data untuk mengetahui variabel yang diteliti valid atau tidak. Berikut pengujian validitas pada variabel keputusan pembelian (Y), hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji validitas Keputusan Pembelian

No	Keterangan	Corrected item-Total Correlation	Rtabel ($\alpha=5\%$)	Hasil Validitas
1	Y.1	0,624	0,3061	Valid
2	Y.2	0,731	0,3061	Valid
3	Y.3	0,804	0,3061	Valid
4	Y.4	0,631	0,3061	Valid
5	Y.5	0,871	0,3061	Valid
6	Y.6	0,756	0,3061	Valid

Sumber: pengolahan data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat corrected item total correlation (R-hitung) antara skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai R-tabel, R-tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan 2 sisi dan jumlah data (n)=30, maka didapat R-tabel sebesar 0,3061. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai corrected item total correlation (R-hitung) untuk semua item lebih besar dari 0,3061 maka

dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor (dinyatakan valid) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen tersebut valid.

2. Variabel Produk

Hasil pengolahan data untuk mengetahui variabel yang diteliti valid atau tidak. Berikut pengujian validitas pada variabel produk (X1), hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2

Hasil Uji Validitas Produk

No	Keterangan	Corrected item-Total Correlation	Rtabel ($\alpha=5\%$)	Hasil Validitas
1	X1.1	0,856	0,3061	Valid
2	X1.2	0,805	0,3061	Valid
3	X1.3	0,854	0,3061	Valid
4	X1.4	0,903	0,3061	Valid
5	X1.5	0,816	0,3061	Valid
6	X1.6	0,864	0,3061	Valid

Sumber: pengolahan data SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat corrected item total correlation (R-hitung) antara skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai R-tabel, R-tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan 2 sisi dan jumlah data ($n=30$) maka didapat R-tabel sebesar 0,3061. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai corrected item total correlation (R-hitung) untuk semua item lebih besar dari 0,3061 maka dapat

disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor (dinyatakan valid) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen tersebut valid.

3. Variabel Harga

Hasil pengolahan data untuk mengetahui variabel yang diteliti valid atau tidak. Berikut pengujian validitas pada variabel harga (X2), hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3

Hasil Uji Validitas Harga

No	keterangan	Corrected item-Total Correlation	Rtabel (a=5%)	Hasil Validitas
1	X2.1	0,816	0,3061	Valid
2	X2.2	0,745	0,3061	Valid
3	X2.3	0,861	0,3061	Valid
4	X2.4	0,941	0,3061	Valid
5	X2.5	0,708	0,3061	Valid
6	X2.6	0,838	0,3061	Valid

Sumber: pengolahan data SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel IV.3 dapat dilihat corrected item total correlation (R-hitung) antara skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai R-tabel, R-tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan 2 sisi dan jumlah data (n)=30, maka didapat R-tabel sebesar 0,3061. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai corrected item total correlation (R-hitung) untuk semua item lebih besar dari 0,3061 maka

dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor (dinyatakan valid) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen tersebut valid.

4. Variabel Distribusi

Hasil pengolahan data untuk mengetahui variabel yang diteliti valid atau tidak. Berikut pengujian validitas pada variabel distribusi (X3), hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4

Hasil Uji Validitas Distribusi

No	Keterangan	Corrected item-Total Correlation	Rtabel ($\alpha=5\%$)	Hasil Validitas
1	X3.1	0,885	0,3061	Valid
2	X3.2	0,803	0,3061	Valid
3	X3.3	0,736	0,3061	Valid
4	X3.4	0,801	0,3061	Valid
5	X3.5	0,886	0,3061	Valid
6	X3.6	0,889	0,3061	Valid

Sumber: pengolahan data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat corrected item total correlation (R-hitung) antara skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai R-tabel, R-tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan 2 sisi dan jumlah data (n)=30, maka didapat R-tabel sebesar 0,3061. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai corrected

item total correlation (R-hitung) untuk semua item lebih besar dari 0,3061 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor (dinyatakan valid) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen tersebut valid.

4. Variabel Keputusan Pembelian

Hasil pengolahan data untuk mengetahui variabel yang diteliti valid atau tidak. Berikut pengujian validitas pada variabel keputusan pembelian (Y), hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4

Hasil Uji validitas Keputusan Pembelian

No	Keterangan	Corrected item-Total Correlation	Rtabel ($\alpha=5\%$)	Hasil Validitas
1	Y.1	0,624	0,3061	Valid
2	Y.2	0,731	0,3061	Valid
3	Y.3	0,804	0,3061	Valid
4	Y.4	0,631	0,3061	Valid
5	Y.5	0,871	0,3061	Valid
6	Y.6	0,756	0,3061	Valid

Sumber: pengolahan data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat corrected item total correlation (R-hitung) antara skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai R-tabel, R-tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan 2 sisi dan jumlah data (n)=30, maka

didapat R-tabel sebesar 0,3061. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai corrected item total correlation (R-hitung) untuk semua item lebih besar dari 0,3061 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor (dinyatakan valid) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen tersebut valid.

b. Uji Reabilitas

Metode pengujian reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah alpha-cronbach. Standar yang digunakan dalam menentukan reliable dan tidaknya suatu instrumen penelitian adalah perbandingan antara nilai R-hitung dengan R-tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila dilakukan pengujian reabilitas dengan metode alpha-crochbach, maka nilai r-hitung diwakili oleh alpha. Kemudian untuk menentukan data riabile atau tidak menggunakan analisis SPSS versi 26. Hasil pengolahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5

Hasil Uji Reabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Hasil Realibitas
X1	0,917	0,60	Reliable
X2	0,899	0,60	Reliable
X3	0,911	0,60	Reliable
Y	0,832	0,60	Reliable

Sumber : pengolahan data spss versi 26

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat corrected item total correlation (R-hitung) antara skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai R-tebel, R-tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)=30, maka didapat R-tebel sebesar 0,60. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai corrected item total correlation (R-hitung) untuk semua item lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor (dinyatakan valid) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument tersebut valid.

3. Gambaran Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pernyataan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	57	57%
Perempuan	43	43%
Total	100	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.6 diatas menunjukkan bahwa pemakai handsanitizer dettol pada masyarakat di seberang ulu II Kota Palembang lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 59% sedangkan 41% pemakai handsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel IV.7

Karakakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pernyataan	Jumlah	Persentase
Tamat smp/sma	64	64%
Tamat sarjana	34	34%
Tamat s2/s3	2	2%
Total	100	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.7 diatas menunjukkan bahwa tamat smp/sma sebesar 64% dan sarjana sebesar 34% yang menjadi responden adalah masyarakat di seberang ulu II Kota Palembang yang pernah menggunakan handsanitizer dettol.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel IV.8

Karakakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pernyataan	Jumlah	Persentase
<2.500.000	54	54%
2.500.000- 4.000.000	36	36%
>4.000.000	10	10%
Total	100	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.8 diatas menunjukkan bahwa pendapatan <2.500.000 sebesar 54% dan 2.500.000-4.000.000 sebesar 36% yang menjadi responden adalah masyarakat di seberang ulu II Kota Palembang yang pernah menggunakan handsanitizer dettol.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan

Tabel IV.9

Karakakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan

Pernyataan	Jumlah	Persentase
<2 Tahun	67	67%
2 – 5 Tahun	29	29%
>5 Tahun	4	4%
Total	100	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.9 diatas menunjukkan bahwa lama menggunakan <2 tahun sebesar 67% dan 2-5 tahun sebesar 29% yang menjadi responden adalah masyarakat di seberang ulu II Kota Palembang yang pernah menggunakan handsanitizer dettol.

4. Gambaran Karakteristik Responden

a. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Keputas pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih membeli, menggunakan, dan bagaiman barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Berikut tanggapan responden tentang pernyataan variabel produk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10

Jawaban Responden Variabel Keputusan Pembelian (Y)							
No	pertanyaan	Hasil Pernyataan Responden					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	saya membeli handsanitizer dettol karena harganya cukup murah	14 (14%)	55 (55%)	24 (24%)	6 (6%)	1 (1%)	100
2	pembeli berdasarkan kepopuleran dari handsanitizer dettol	34 (34%)	41 (41%)	15 (15%)	9 (9%)	1 (1%)	100
3	merek handsanitizer dettol menarik pelanggan	28 (28%)	46 (46%)	22 (22%)	2 (2%)	2 (2%)	100
4	merek handsanitizer dettol sangat dikenal	33 (33%)	48 (48%)	13 (13%)	5 (5%)	1 (1%)	100
5	handsanitizer dettol dapat dibeli kapanpun	39 (39%)	42 (42%)	14 (14%)	4 (4%)	1 (1%)	100
6	handsanitizer dettol enak dibeli kapanpun	28 (28%)	36 (36%)	24 (24%)	10 (10%)	2 (2%)	100

Sumber: hasil pengolahan data spss versi 26

Berdasarkan Tabel IV.10 tampak bahwa jawaban responden mengelompok pada pilihan SS dan S. Meskipun demikian terdapat jawaban yang perlu dicermati karena memiliki beberapa responden yang menyangkal (karena menjawab TS dan STS), bahkan memiliki jawaban netral cukup tinggi, khususnya pada pilih 3 indikator yaitu indikator:

- 1) Terhadap pernyataan no 1 yaitu saya membeli handsanitizer dettol karena harganya cukup murah sebanyak 24% menjawab netral bahkan 7% responden menyangkal. Ini berarti handsanitizer dettol harganya tidak cukup murah.

- 2) Terhadap pernyataan no 3 yaitu merek handsanitizer dettol menarik pelanggan sebanyak 22% menjawab netral bahkan 4% responden menyangkal. Ini berarti merek handsanitizer dettol tidak menarik pelanggan.
- 3) Terhadap pernyataan no 6 yaitu handsanitizer dettol enak di beli kapanpun sebanyak 24% menjawab netral bahkan 12% responden menyangkal. Ini berarti handsanitizer dettol tidak enak dibeli kapanpun

b. Variabel Produk (XI)

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau memuaskan keinginan atau kebutuhan. Indikator dalam penelitian ini yaitu kinerja, reabilitas dan kegunaan. Berikut tanggapan responden tentang pernyataan variabel produk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11

Jawaban Responden Variabel Produk (X1)							
No	pertanyaan	Hasil Pernyataan Responden					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	handsanitezer dettol mampu bertahan selama enam jam di tangan	29 (29%)	30 (30%)	30 (30%)	7 (7%)	4 (4%)	100
2	handsanitizer dettol memiliki daya tahan yang cukup lama	28 (28%)	36 (36%)	26 (26%)	6 (6%)	4 (4%)	100
3	99% mampu membunuh bakteri	30 (30%)	35 (35%)	23 (23%)	5 (5%)	7 (7%)	100
4	dimensi kecilsehingga mudah disimpan dan dapat di bawa kemana-mana	41 (41%)	40 (40%)	12 (12%)	4 (4%)	3 (3%)	100
5	handsanitizer dettol dapat membunuh kuman tanpa air	27 (27%)	47 (47%)	22 (22%)	3 (3%)	1 (1%)	100
6	handsanitizer dettol memiliki formula anti bakteri yang efektif membunu kuman	28 (28%)	42 (42%)	22 (22%)	6 (6%)	1 (1%)	100

Sumber : hasil pengelola data spss versi 26

Berdasarkan Tabel IV.11 tampak bahwa jawaban responden mengelompok pada pilihan SS dan S. Meskipun demikian terdapat jawaban yang perlu dicermati karena memiliki beberapa responden yang menyangkal (karena menjawab TS dan STS), bahkan memiliki jawaban netral cukup tinggi, khususnya pada indikator:

- 1) Terhadap pernyataan no 1 yaitu handsanitizer dettol mampu bertahan enam jam di tangan sebanyak 30% menjawab netral bahkan 11% responden menyangkal. Ini berarti handsanitizer dettol terbilang tidak mampu bertahan selama enam jam di tangan.
- 2) Terhadap pernyataan no 2 yaitu handsanitizer dettol memiliki daya tahan yang cukup lama sebanyak 26% menjawab netral bahkan 10% responden

menyangkal. Ini berarti handsanitizer dettol tidak memiliki daya tahan yang cukup lama.

- 3) Terhadap pernyataan no 3 yaitu 99% mampu membunuh bakteri sebanyak 23% menjawab netral bahkan 12% responden menyangkal. Ini berarti handsanitizer dettol tidak mampu 99% membunuh bakteri.

c. Variabel Harga (X2)

Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang mendatangkan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. Indikator dalam penelitian ini yaitu keterjangauan harga, pertumbuhan harga dan kesesuaian harga. Berikut tanggapan responden tentang pernyataan variabel harga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.12

Jawaban Responden Variabel Harga (X2)							
No	pertanyaan	Hasil Pernyataan Responden					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	handsanitizer dettol yang saya gunakan cukup terjangkau	30 (30%)	42 (42%)	21 (21%)	3 (3%)	4 (4%)	100
2	handsanitizer dettol terbilang murah	25 (25%)	30 (30%)	29 (29%)	12 (12%)	4 (4%)	100
3	handsanitizer dettol mampu bersaing dengan handsanitizer lain	26 (26%)	52 (52%)	14 (14%)	6 (6%)	2 (2%)	100
4	handsanitizer dettol mampu menyaingi handsanitizer lain	26 (26%)	45 (45%)	16 (16%)	7 (7%)	5 (5%)	100
5	harga produk handsanitizer dettol sama dengan kualitasnya	28 (28%)	39 (39%)	24 (24%)	6 (6%)	3 (3%)	100
6	kualitas handsanitizer dettol sesuai dengan harga	26 (26%)	43 (43%)	17 (17%)	10 (10%)	4 (4%)	100

Sumber: hasil pengolahan data spss versi 26

Berdasarkan Tabel IV.12 tampak bahwa jawaban responden mengelompok pada pilihan SS dan S. Meskipun demikian terdapat jawaban yang perlu dicermati karena memiliki beberapa responden yang menyangkal (karena menjawab TS dan STS), bahkan memiliki jawaban netral cukup tinggi, khususnya pada indikator:

- 1) Terhadap pernyataan no 2 yaitu handsanitizer dettol terbilang murah sebanyak 29% menjawab netral bahkan 16% responden menyangkal. Ini berarti handsanitizer dettol tidak terbilang murah.

- 2) Terhadap pernyataan no 5 yaitu harga produk handsanitizer dettol sama dengan kualitasnya sebanyak 24% menjawab netral bahkan 9% responden menyangkal. Ini berarti harga produk handsanitizer dettol tidak sama dengan kualitasnya.
- 3) Terhadap pernyataan no 6 yaitu kualitas handsanitizer dettol sesuai dengan harga sebanyak 17% menjawab netral bahkan 14% responden menyangkal. Ini berarti kualitas handsanitizer dettol tidak sesuai dengan harga.

d. Variabel Distribusi (X3)

Distribusi merupakan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produk ke konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan.

Indikator dalam penelitian ini yaitu saluran pemasaran, cakupan pemasaran, lokasi muda dijangkau. Berikut tanggapan responden tentang pernyataan variabel distribusi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13

Jawaban Responden Variabel Distribusi (X3)							
No	pertanyaan	Hasil Pernyataan Responden					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	layanan pesanan handsanitizer dettol mudah diakses	26 (26%)	45 (45%)	20 (20%)	6 (6%)	3 (3%)	100
2	handsanitizer dettol mudah untuk dipesan di aplikasi grab, shopee, tokopedia dll	36 (36%)	39 (39%)	15 (15%)	7 (7%)	3 (3%)	100
3	jumlah handsanitizer dettol banyak	31 (31%)	37 (37%)	20 (20%)	7 (7%)	5 (5%)	100
4	jumlah gerai handsanitizer dettol terbilang banyak di dunia	20 (20%)	36 (36%)	31 (31%)	4 (4%)	9 (9%)	100
5	lokasi handsanitizer dettol mudah ditemukan	32 (32%)	37 (37%)	20 (20%)	6 (6%)	5 (5%)	100
6	handsanitizer dettol mudah untuk di jangkau	32 (32%)	43 (43%)	19 (19%)	2 (2%)	4 (4%)	100

Sumber: hasil pengolahan data SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel IV.13 tampak bahwa jawaban responden mengelompok pada pilihan SS dan S. Meskipun demikian terdapat jawaban yang perlu dicermati karena memiliki beberapa responden yang menyangkal (karena menjawab TS dan STS), bahkan memiliki jawaban netral cukup tinggi, khususnya pada pilih indikator:

- 1) Terhadap Pernyataan no 3 yaitu jumlah handsanitizer dettol banyak sebesar 20% menjawab netral bahkan 12% responden menyangkal. Ini berarti jumlah handsanitizer dettol terbilang tidak banyak.
- 2) Terhadap pernyataan no 4 yaitu jumlah gerai handsanitizer dettol terbilang banyak di dunia sebanyak 31% menjawab netral bahkan 13% responden

menyangkal. Ini berarti jumlah gerai handsanitizer dettol terbilang tidak banyak di dunia.

- 3) Terhadap pernyataan no 5 yaitu lokasi handsanitizer dettol mudah ditemukan sebanyak 20% menjawab netral bahkan 11% responden menyangkal. Ini berarti lokasi handsanitizer dettol tidak mudah ditemukan.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel produk, harga, dan distribusi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.14

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	9.363	1.211	
1	Produk	.228	.097	.292
	Harga	.218	.108	.282
	Distribusi	.168	.097	.268

- a. Dependent variabel: keputusan pembelian

Sumber: hasil pengolahan data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel IV.14, dari hasil uji regresi linier berganda tersebut dapat dibentuk suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

$$Y=9,363+0,228X_1+0,218X_2+0,168X_3+e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 9,363 bertanda positif (+). Hal ini menunjukkan jika variabel independen yaitu produk (X1), harga (X2), distribusi (X3) sama dengan nol, maka keputusan pembelian (Y) hendsanitizer dettol dimasyarakat seberang ulu II Kota Palembang tetap positif.
- Nilai koefisien produk (X1) sebesar 0,228 bertanda positif (+) hal ini menunjukkan bahwa produk (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y). dapat pula diartikan jika produk hendsanitizer dettol diperbaiki maka keputusan pembelian handsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang akan mengalami peningkatan, demikian sebaliknya jika tidak diperbaiki maka keputusan pembelian hendsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang tidak mengalami peningkatan.
- Nilai koefisien harga (X2) sebesar 0,218 bertanda positif (+). Hal ini menunjukkan bahwa harga (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y). dapat pula diartikan jika harga handsanitizer dettol diperbaiki maka keputusan pembelian handsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang akan mengalami peningkatan, demikian sebaliknya jika tidak diperbaiki maka keputusan pembelian

handsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang tidak mengalami peningkatan.

- Nilai koefisien distribusi (X3) sebesar 0,168 bertanda positif (+). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y). dapat pula diartikan jika variabel distribusi diperbaiki maka keputusan pembelian handsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang akan mengalami peningkatan. Demikian sebaliknya jika distribusi tidak diperbaiki maka keputusan pembelian handsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang tidak mengalami peningkatan.

6. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel produk, harga, dan distribusi terhadap keputusan pembelian pada masyarakat di seberang ulu II Kota Palembang adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut ini:

Tabel IV.15

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	932.290	3	310.763	57.867	.000 ^b
	Residual	515.550	96	5.370		
	Total	1.447.840	99			

a. dependent variable: keputusan pembelian

b. predictors: (constant), harga, produk, distribusi

Berdasarkan Tabel IV.15 dapat dilihat bahwa F-hitung sebesar $57,867 > F\text{-tabel}$ (1,66) artinya hal ini juga diperkuat dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < \alpha=0,10$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa produk, harga dan distribusi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian handsanitizer merek dettol pada masyarakat di seberang ulu II Kota Palembang.

7. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel produk, harga, distribusi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian handsanitizer merek dettol di seberang ulu II Kota Palembang. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.14 berikut ini:

Tabel IV.16

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	9.363	1.211		7.729	.000
1	Produk	.228	.097	.292	2.349	.021
	Harga	.218	.108	.282	2.005	.048
	Distribusi	.168	.097	.268	1.741	.085

a. Dependent variabel: keputusan pembelian

Berdasarkan tabel IV.16 dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai variabel produk (X1) t-hitung $2,349 > t\text{-tabel } 1,660$, hasil ini diperkuat oleh tingkat signifikansi $t \ 0,021 < \alpha \ 0,10$. Maka H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian handsanitizer merek dettol di seberang ulu II Kota Palembang.
- 2) Nilai variabel harga (X2) t-hitung $2,005 > t\text{-tabel } 1,660$, hasil ini diperkuat oleh tingkat signifikansi $t \ 0,048 < \alpha \ 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian handsanitizer merek dettol di seberang ulu II Kota Palembang.
- 3) Nilai variabel distribusi (X3) t-hitung $1,741 > t\text{-tabel } 1,660$, hasil ini diperkuat oleh tingkat signifikansi $t \ 0,085 < \alpha \ 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa distribusi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian handsanitizer merek dettol di seberang ulu II Kota Palembang.

8. Koefisien Diterminasi (R)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yaitu produk, harga, dan distribusi secara simultan terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian handsanitizer merek dettol di seberang ulu II Kota Palembang

Tabel IV.17**Hasil Uji Koefisien Diterminasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.633	2.317

a. Predictors : (Constanta), harga, produk, disrtibusi

b. Dependent variabel : keputusan pembelian

Berdasarkan tabel IV.17 diatas dapat dilihat nilai adjust R-square sebesar 0,633 (63,3%), artinya sumbangan atau kontribusi variabel produk, harga, distribusi terhadap naik turunnya keputusan pembelian handsanitizer dettol di seberang ulu II Kota Palembang sebesar 63,3%, sedangkan sisanya 36,7% merupakan faktor-faktor lain yang disarankan untuk penelitian selanjutnya.

B. Pembahasan dan Hasil

1. Pengaruh Produk, Harga, dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Handsanitizer Merek Detoll Pada Masyarakat di Seberang Ulu II Kota Palembang

Berdasarkan hasil data pengujian bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh produk, harga, dan disrtibusi terhadap keputusan pembelian handsanitizer merek dettol pada masyarakat di seberang ulu II Kota Palembang.

Dengan demikian hipotesis terbukti. Hal ini dibuktikan juga melalui uji koefisien determinasi yang memperlihatkan sumbangan dari keempat variabel sebesar 63,3%

keputusan pembelian handsanitier dettol di Kota Palembang artinya ada pengaruh signifikan produk, harga, dan disrtibusi terhadap keputusan pembelian handsanitizzer dettol di Kota Palembang.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh teori Kotler dan Keller (2016) bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Diantara faktor tersebut adalah bauran pemasaran yang terdiri dari variabel produk, harga dan distribusi.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Winda Miftachul Khasanah dan Tri Sudarwanto (2021) Niken Anggoro Putri, Burhanudin AY, Sarsono Sarsono (2021) Ridra Tri Koeslana (2021) Eka P. Rini 1 dan Estu R Nugraheni (2018). Dengan kesamaan hasil penelitian ini yang membuktikan adanya pengaruh produk, harga dan distribusi, terhadap keputusan pembelian, bahkan antara penelitian ada juga yang sama-sama meneliti handsanitizer dettol.

2. Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handsanitizer Merek Dettol Pada Masyarakat di Seberang Ulu II Kota Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan oleh produk terhadap keputusan pembelian handsanitizer dettol di Kota Palembang. Dapat dikatakan bahwa produk bisa digunakan oleh handsanitizer dettol untuk menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan sebagai pilihan yang mampu mempengaruhi keputusan pembelian, karena produk yang lebih berkualitas mampu memberikan pengaruh positif kepada keputusan pembelian masyarakat.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh teori Kotler dan Keller (2016) bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, diantaranya faktor tersebut adalah bauran pemasaran yang terdiri dari variabel produk, harga, dan distribusi. Tampak produk termasuk salah satu variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Winda Miftachul Khasanah dan Tri Sudarwanto (2021) Niken Anggoro Putri, Burhanudin AY, Sarsono Sarsono (2021) Ridra Tri Koeslana (2021) Eka P. Rini 1 dan Estu R Nugraheni (2018). Dengan kesamaan hasil penelitian ini yang membuktikan ada pengaruh produk, harga, dan distribusi, terhadap keputusan pembelian, bahkan antara penelitian tersebut dan penelitian ini juga terdapat kesamaan arah penelitian yang sama-sama meneliti handsanitiizer dettol.

Dari jawabahn responden, terdapat jawaban yang berpotensi memunculkan masalah paling besar yaitu:

- a. Handsanitiizer dettol memiliki daya tahan yang cukup lamah
- b. Handsanitizer dettol mampu bertahan selama enam jam
- c. Handsanitizer dettol dapat membunuh kuman tanpa air

Ketiga pernyataan diatas dapat berdampak pada keputusan pembelian, karena konsumen akan mempertimbangkan produk apa yang akan mereka beli, manfaat apa yang didapat dari produk tersebut, dan semenarik apa produk tersebut.

Saran untuk produk handsanitizer dettol di harapkan mempertahankan produk yang sekarang dan lebih meningkatkan daya tahan agar lebih tahan lama dan dapat

membunuh kuman tanpa air. Hal ini akan meningkatkan kualitas handsanitizer dettol karena dapat menyakinkan konsumen untuk membeli produk handsanitizer dettol. Produknya sudah memenuhi standar yang amat baik, tetapi akan lebih baik lagi apabila bentuk dan kemasan dari handsanitizer dettol ditingkatkan lagi agar konsumen tertarik terhadap bentuk dan kemasan handsanitizer yang terbaru.

3. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Handsanitizer Merek Dettol Pada Masyarakat di Seberang Ulu II Kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan oleh harga terhadap keputusan pembelian handsanitizer dettol di Kota Palembang dapat dikatakan bahwa harga bisa digunakan oleh handsanitizer dettol untuk menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan sebagai pilihan yang mampu mempengaruhi keputusan pembelian, karena harga yang lebih murah mampu memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pembelian masyarakat.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh teori Kotler dan Keller (2016) bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Diantaranya faktor tersebut adalah bauran pemasaran yang terdiri dari variabel produk, harga, dan distribusi. Tampak harga termasuk salah satu variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Winda Miftachul Khasanah dan Tri Sudarwanto (2021) Niken Anggoro Putri, Burhanudin AY, Sarsono Sarsono (2021) Ridra Tri Koeslana (2021) Eka P. Rini 1 dan Estu R Nugraheni (2018). Dengan kesamaan hasil penelitian ini yang membuktikan ada

pengaruh produk, harga dan distribusi, terhadap keputusan pembelian, bahkan antara penelitian tersebut dan penelitian ini juga terdapat kesamaan arah penelitian yang sama-sama meneliti handsanitizer dettol.

Dari jawaban responden, terdapat jawaban yang berpotensi memunculkan masalah paling besar yaitu:

- a. Handsanitizer dettol terbilang murah.
- b. Handsanitizer dettol mampu bersaing dengan handsanitizer lainnya.
- c. Harga produk handsanitizer dettol sama dengan kualitas dan kegunaannya.

Ketiga pertanyaan diatas akan berdampak pada keputusan pembelian, karena konsumen akan mempertimbangkan apakah harganya sesuai dengan manfaat yang dirasakan dan melakukan perbandingan harga dengan produk yang sejenis, serta manfaat apa saja yang didapat dengan harga yang ditetapkan. Sebaiknya perusahaan handsanitizer dettol menerapkan harga yang sesuai dengan manfaat yang dirasakan, meningkatkan manfaat handsanitizer dettol dan menetapkan harga yang mampu bersaing dipasaran.

Saran untuk harga handsanitizer dettol sebaiknya lebih mempertimbangkan lagi apakah harganya sesuai dengan kualitas dan apakah mampu bersaing dengan yang lain. Harga yang tepat akan berakibat pada tinggi atau rendahnya tingkat penjualan dari handsanitizer dettol.

4. Pengaruh Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Handsanitizer Merek Dettol Pada Masyarakat di Seberang Ulu II Kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan oleh distribusi terhadap keputusan pembelian handsanitizer dettol di Kota Palembang

Dapat dikatakan bahwa distribusi bisa digunakan oleh perusahaan handsanitizer dettol untuk menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan sebagai pilihan yang mampu mempengaruhi keputusan pembelian, karena distribusi yang lebih murah mampu memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pembelian masyarakat.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh teori Kotler dan Keller (2016) bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Diantaranya faktor tersebut adalah bauran pemasaran yang terdiri dari variabel produk, harga, dan distribusi. Tampak distribusi termasuk salah satu variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Winda Miftachul Khasanah dan Tri Sudarwanto (2021) Niken Anggoro Putri, Burhanudin AY, Sarsono Sarsono (2021) Ridra Tri Koeslana (2021) Eka P. Rini 1 dan Estu R Nugraheni (2018). Dengan kesamaan hasil penelitian ini yang membuktikan ada pengaruh produk, harga dan distribusi, terhadap keputusan pembelian, bahkan antara penelitian tersebut dan penelitian ini juga terdapat kesamaan arah penelitian yang sama-sama meneliti handsanitizer dettol.

Dari jawaban responden, terdapat jawaban yang berpotensi memunculkan masalah paling besar yaitu:

- a. Layanan pesanan handsanitizer dettol mudah diakses
- b. Jumlah handsanitizer dettol banyak
- c. Lokasi handsanitizer dettol mudah ditemukan

Ketiga pertanyaan diatas akan berdampak pada keputusan pembelian, karena konsumen ingin selalu produk yang dipesan nya tersedia, tempat-tempat distributornya banyak tersebar dibeberapa daerah, dan melakukan kritik jika produk tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sebaiknya perusahaan handsanitizer dettol meningkatkan waktu oprasional outlet handsanitizer dettol dengan efektif, memperbanyak informasi-informasi mengenai outlet.

Saran untuk distribusi handsanitizer dettol di harapkan mempertahankan distribusi yang sekarang dan lebih meningkatkan lagi waktu operasional outlet handsanitizer dettol dengan efektif dan memperbanyak outlet baru handsanitizer dettol di berbagai kota. Apabila banyak outlet maka akan mempermudah konsumen dalam mendapatkan handsanitizer dettol.